

NEWSLETTER # 41
11th March 2015

WINS FY 2014 Owned Vessel Revenue rose 3% on new fleet additions, with gross margins at 45.1% reflecting lower utilization resulting from project delays

Owned Vessels

Revenues from the Owned Vessel segment rose by 3% to US\$110.9 million, reflecting an increase in our fleet. During the year we took delivery of 3 new vessels, 1 unit Platform Supply Vessel, 1 unit of 8000 BHP Anchor Handling Tug Supply and 1 unit Utility Vessel. Through the acquisition of PT Fast Offshore Indonesia we also added 4 units of Fast Multipurpose Supply Vessels (FMPV) to our fleet, thus widening our fleet capabilities. Because of the delay in government approvals for oil and gas projects over the course of 2014 however, we saw a significant slowdown in the second half of the year. The lower utilization of high tier vessels in the second half resulted in a decline in margins from Owned Vessels to 45.1% compared with 51.9% in FY2013, and gross profit from Owned vessels fell by 11% to US\$49.9 million.

Chartering Division

Chartering Division revenues fell by 30% YOY to US\$54.6 million while higher gross margins underpinned gross profit from chartering, which rose by 11% to US\$5.8 million. The reduction in Chartering revenues reflected the general decline in demand experienced in Indonesia during the second half of the year.

Other revenue rose by 16% from one-off services provided to clients.

Direct and Indirect Expenses

Under direct expenses, a significant increase was noted in fuel bunker costs which doubled to US\$4.8million as a result of having more vessels idle. While vessels were in between contracts we also did maintenance and upgrading works which resulted in higher fleet maintenance costs. Indirect expenses rose by 12%, largely contributed by higher salary expenses resulting from building up our in house shore team.

Pendapatan Kapal Milik WINS Tahun 2014 naik 3% karena penambahan armada dengan margin bruto 45,1% mencerminkan tingkat utilisasi yang rendah sebagai akibat dari penundaan proyek

Kapal Milik

Pendapatan dari segmen Kapal Milik naik 3% menjadi US\$ 110,9 juta, mencerminkan kenaikan jumlah armada. Selama tahun berjalan kami menerima 3 kapal baru, 1 unit Platform Supply Vessel, 1 unit Anchor Handling Tug Supply 8000 BHP dan 1 unit Utility Vessel. Melalui akuisisi PT Fast Offshore Indonesia kami juga menambah 4 unit Fast Multipurpose Supply Vessel (FMPV) ke dalam armada, sehingga memperbanyak kemampuan armada kami. Karena adanya penundaan persetujuan pemerintah atas proyek minyak dan gas selama tahun 2014, kami mengalami pelambatan signifikan pada semester kedua. Rendahnya utilisasi kapal-kapal *high tier* pada semester kedua mengakibatkan menurunnya margin kapal milik menjadi 45,1% dibandingkan 51,9% pada tahun 2013, dan laba bruto dari kapal milik turun 11% menjadi US\$ 49,9 juta.

Divisi Chartering

Pendapatan Divisi Chartering turun 30% menjadi US\$ 54,6 juta sementara margin bruto meningkat karena meningkatnya laba bruto dari chartering, yang naik 11% menjadi US\$ 5,8 juta. Penurunan pendapatan *chartering* mencerminkan penurunan permintaan secara umum yang dialami di Indonesia selama semester kedua.

Pendapatan lainnya naik 16% karena adanya jasa *one-off* yang diberikan kepada pelanggan.

Beban Langsung dan Tidak Langsung

Pada beban langsung, kenaikan signifikan terjadi pada beban bahan bakar yang berlipat ganda menjadi US\$ 4,8 juta karena semakin banyaknya kapal yang *idle*. Sementara kapal tidak bekerja di antara kontrak-kontrak, kami juga melakukan pemeliharaan dan *upgrading* yang mengakibatkan naiknya beban pemeliharaan. Beban tidak langsung naik 12% sebagian besar disumbangkan oleh beban gaji yang lebih tinggi karena adanya pembenahan dalam tim di darat.

Operating profit for the year was US\$45.1 million, down 11% from the previous year.

Other Income and expenses

Net other income and expenses rose by 19% to US\$11.7 million, mainly from interest expenses and finance charges which rose 5% to US\$11.8million, while income from associate fell 74%.

Net Income and EBITDA

After tax and minorities, the income attributable to shareholders was US\$21.7 million for FY2014, reflecting a 22% reduction from the previous year.

Assets and Gearing

Total Assets as at 31 Dec 2014 increased to US\$ 501million, from US\$478 million a year ago, reflecting the purchase of 3 new vessels. Net gearing was lower at 67% as we raised new equity in 2014 through: i) The conversion of IFC's convertible loan into 190million shares, and ii) the placement in May 2014 of about 116million shares on a non pre-emptive basis.

Industry Environment

The 4th Quarter 2014 saw higher utilization rates for our fleet as compared to 3rd Quarter 2014. This was because our marketing efforts in the region bore fruit as we were able to secure work in Myanmar and Vietnam for our larger vessels. However, the margins on these contracts are lower than in Indonesia as we don't have the benefit of the Indonesian flag and have higher agency costs overseas.

The domestic market was subdued in 2014 because of the delay in regulatory approvals for some projects, which resulted in one large international oil company having to terminate its drilling program after not receiving approvals for the continuation of their program following the completion of only the initial phase. With the new government installed only in late 2014, we do not expect a significant change in the first half of 2015.

Laba operasi selama tahun berjalan US\$ 45,1 juta, turun 11% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan dan Beban lain-lain bersih naik 19% menjadi US\$ 11,7 juta, terutama dari beban bunga dan keuangan yang naik 5% menjadi US\$ 11,8 juta, sementara laba entitas asosiasi turun 74%.

Laba Bersih dan EBITDA

Setelah pajak dan non pengendali, laba yang diatribusikan kepada pemegang saham adalah US\$ 21,7 juta selama tahun 2014, mencerminkan penurunan 22% dari tahun sebelumnya.

Aset dan Gearing

Total aset pada 31 Desember 2014 naik menjadi US\$ 501 juta dari US\$ 478 juta setahun yang lalu, mencerminkan pembelian 3 kapal-kapal baru. *Net gearing* menjadi lebih rendah pada angka 67% karena adanya kenaikan ekuitas di tahun 2014 melalui: i) Konversi *convertible loan* IFC menjadi 190 juta saham, dan ii) penempatan sekitar 116 juta saham pada Mei 2014 dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Lingkungan Industri

Kwartal IV tahun 2014 memiliki tingkat utilisasi yang lebih tinggi pada armada kami dibandingkan kuartal III tahun 2014. Ini disebabkan upaya pemasaran regional yang membuahkan hasil karena kami memperoleh beberapa pekerjaan di Myanmar dan Vietnam untuk kapal-kapal kami yang lebih besar. Namun, marjin kontrak-kontrak tersebut lebih rendah daripada di Indonesia karena tidak mempunyai keuntungan sebagai kapal berbendera Indonesia dan beban keagenan luar negeri juga lebih tinggi.

Pasar domestik melemah pada 2014 karena penundaan persetujuan pemerintah atas beberapa proyek, yang mengakibatkan salah satu perusahaan besar minyak internasional menghentikan program pengeborannya setelah tidak memperoleh persetujuan untuk melanjutkan programnya yang menyelesaikan hanya tahap awal. Dengan pelantikan pemerintahan baru pada akhir 2014, kami tidak memperkirakan adanya perubahan signifikan pada semester pertama tahun 2015.

Outlook

The sudden sharp drop in the oil price since 4Q2014 and has had a significant negative impact on the oil and gas industry globally. Since early 2015, major oil companies worldwide have been cutting capital expenditure. Until oil prices find a stable level, most exploration works are being postponed and several rig contracts are being terminated. Exploration work which we had expected to start in Indonesia has been delayed because of the bleak and uncertain outlook on oil prices. We continue to market our vessels in the region in 2015 but since the industry globally is facing severe cutbacks in capital expenditure, we expect price pressures amidst strong competition for work. Our mid and low tier vessels are able to serve the production phase and are less affected. However we are less optimistic on the high tier vessels and expect a fall in utilization rates for 2015. Because the higher tier vessels had contributed to higher margins, this will impact our margins negatively in 2015 and we expect a drop in 2015 earnings if oil prices continue to fluctuate widely.

In the longer term however, the sharp cutbacks in exploration and production spending worldwide will present an opportunity for better times ahead in the oil industry. Production cuts this year will likely cause an upturn in oil prices a couple of years down the road, while permanent cold-stacking of older rigs and OSVs will reduce global oversupply, and oil companies are able to reduce their overall costs of production by recontracting rigs at much reduced rates, making some projects still viable at lower oil prices.

Strategy

Our strategy for facing these very challenging times in the short term has been to continue seeking new markets for our vessels while also implementing cost reduction measures. We have reduced our planned 2015 capital expenditure by 40% to US\$30million, funded 70% by bank loans and 30% equity, and will be postponing two out of three deliveries to the second half of the year when we expect more visibility on the outlook. At the same time, we continue to work towards increased efficiency in the management of our vessels.

Outlook

Anjloknya harga minyak sejak Kuartal IV tahun 2014 telah berdampak negatif secara signifikan pada industri minyak dan gas secara global. Sejak awal 2015, perusahaan-perusahaan minyak besar di seluruh dunia telah memotong pembelanjaan modalnya. Sampai dengan harga minyak bumi mencapai tingkat yang stabil, kebanyakan eksplorasi telah ditunda dan beberapa kontrak-kontrak atas anjungan lepas pantai sedang dalam proses penghentian. Eksplorasi yang sebelumnya kami harapkan terjadi di Indonesia telah ditunda karena suramnya dan ketidakpastian prospek harga minyak. Kami tetap memasarkan kapal-kapal kami di pasar regional pada tahun 2015, tetapi karena industri secara global menghadapi pemotongan pengeluaran modal besar-besaran, kami mengharapkan tekanan harga terjadi di tengah kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan. Kapal *mid* dan *low tier* kami dapat melayani tahap produksi dan tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ini. Namun kami kurang optimis terhadap kapal *high tier* dan memprediksi penurunan yang cukup besar pada tingkat utilisasi tahun 2015. Karena kapal *high tier* berkontribusi lebih besar dengan margin yang lebih tinggi, dampaknya menjadi negatif pada tahun 2015 dan bila harga minyak belum stabil kami memperkirakan turunnya laba pada tahun 2015.

Pada jangka panjang, penurunan yang tajam pada pembelanjaan-pembelanjaan eksporasi dan produksi global akan menghasilkan kesempatan untuk kondisi industri minyak yang lebih baik. Pemotongan-pemotongan produksi pada tahun ini akan mengakibatkan pengembalian kondisi pada harga minyak dalam beberapa tahun kedepan, sementara *cold-stacking* permanen atas rig-rig tua dan kapal-kapal OSV tua akan mengurangi kelebihan pasokan, dan perusahaan-perusahaan minyak dapat mengurangi biaya-biaya keseluruhan mereka dalam proses produksi dengan mengulang-kontrak-kan rig-rig pada harga yang jauh lebih rendah. Ini membuat beberapa proyek tetap *viable* pada harga minyak yang lebih rendah.

Strategi

Strategi kami untuk menghadapi masa-masa yang sulit di jangka pendek ini adalah tetap melakukan pencarian pasar-pasar baru untuk kapal-kapal kami dan pada saat bersamaan mengimplementasikan penghematan biaya. Kami sudah menurunkan 40% dari *capital expenditure* yang direncanakan untuk 2015 menjadi US\$30juta, yang dibiayai oleh pinjaman bank 70% dan ekuitas 30%, serta menunda penerimaan dua antara tiga kapal kepada semester kedua saat kami harapkan visibilitas prospek lebih jelas. Pada waktu yang sama kami juga melanjutkan upaya peningkatan efisiensi atas pengelolaan kapal kami.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



Good Opportunities in the Longer Term

In 2016 we expect higher activity in Indonesia stemming from some development projects in Eastern Indonesia where production is on the horizon - in Papua, the Arafura sea and in the Makassar Strait where there are already proven reserves and a production deadline. As these projects have already incurred significant development expenses, we are optimistic that they will continue as planned.

Indonesia is strongly committed to increasing the oil and gas lifting in the country and cannot afford any delays because of the sharply declining profile of most of the country's older oilfields. The oil and gas industry is of strategic importance to Indonesia's future and the falling oil production has to be addressed imminently to protect Indonesia's energy security in the future. The country has significant reserves of natural gas and we are optimistic since the new government has made it a priority to increase the country's oil and gas production. In the coming years we would expect measures to attract investments into oil and gas exploration as well as the maritime sectors.

Therefore the outlook for 2016 and beyond looks markedly better because of domestic factors and we believe that as Indonesian flagged shipowners we will have a better competitive environment arising from the domestic cabotage regulation when Indonesian activity starts to pick up again. In the meantime we are bracing ourselves for a challenging year ahead.

Our total contracts on hand as at end February 2015 amount to US\$142 million.

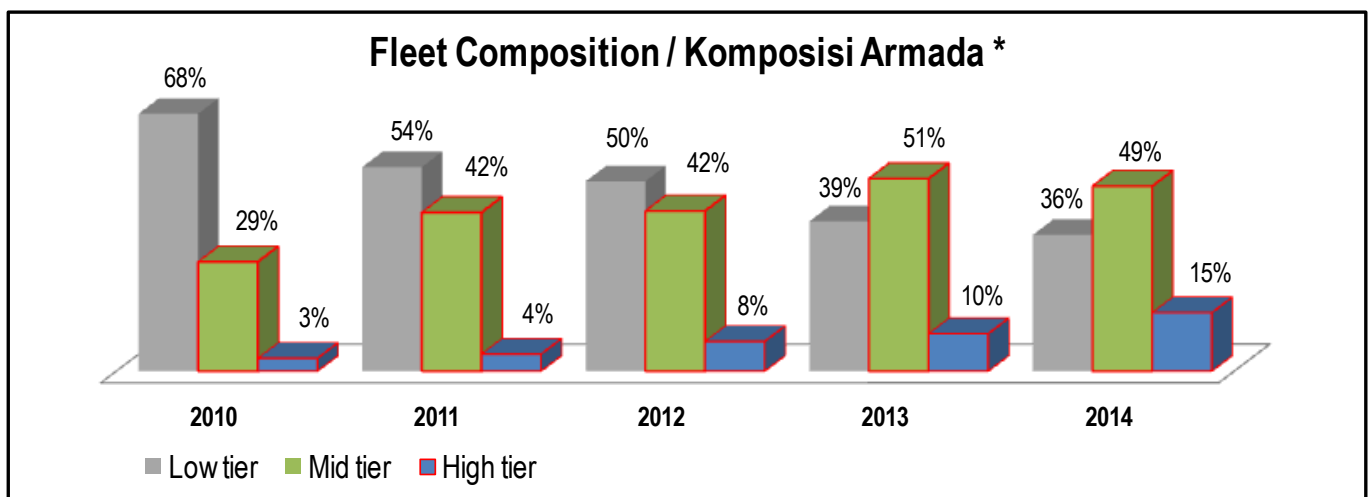
Peluang Baik dalam Jangka Panjang

Pada 2016 kami memperkirakan adanya aktivitas yang lebih tinggi di Indonesia oleh karena ada beberapa proyek pengembangan di Indonesia Bagian Timur yang hampir mencapai tahap produksi – di Papua, laut Arafura dan di Selat Makassar dimana telah terbukti adanya cadangan minyak dan telah ada target mulainya produksi. Karena proyek-proyek ini telah menyerap biaya pengembangan yang signifikan, kami optimis proyek-proyek tersebut akan dilanjutkan sesuai rencana.

Indonesia sangat berkomitmen kuat untuk meningkatkan lifting minyak dan gas di dalam negeri dan tidak ada ruang untuk penundaan karena penurunan profil yang tajam pada ladang-ladang minyak tua. Industri minyak dan gas adalah kepentingan strategis terhadap masa depan Indonesia dan jatuhnya produksi minyak harus ditangani segera untuk menjamin pasokan energi di masa depan. Negara ini mempunyai cadangan minyak dan gas yang signifikan dan kami optimis karena pemerintah baru telah membuat prioritas untuk meningkatkan produksi minyak dan gas. Pada tahun-tahun mendatang kami mengharapkan adanya langkah-langkah untuk menarik investasi di eksplorasi minyak dan gas serta sektor maritim.

Oleh karena itu prospek 2016 dan setelahnya kelihatan lebih baik karena faktor domestik dan kami percaya bahwa kami sebagai pemilik kapal berbendera Indonesia akan memiliki lingkungan yang lebih kompetitif dari peraturan *cabotage* lokal ketika aktivitas Indonesia mulai marak kembali. Sementara ini kami mempersiapkan diri untuk menghadapi tahun yang penuh tantangan di depan.

Kontrak yang diperoleh pada akhir Pebruari 2015 sebesar US\$ 142 juta.



PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



For further information, please contact:

Untuk informasi tambahan, silahkan hubungi :

Ms Pek Swan Layanto
Investor Relations
PT Wintermar Offshore Marine Tbk
Tel (62-21) 530 5201 Ext 401
Email: investor_relations@wintermar.com

DISCLAIMER

Certain statements made in this publication involve a number of risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. Certain statements relating to business and operations of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and Subsidiaries (the Company) are based on management's expectations, estimates and projections. These statements are not guarantees of future performance and involve risks, uncertainties and assumptions that are difficult to predict. Certain statements are based upon assumptions as to future events that may not prove to be accurate. Therefore, actual outcomes and results may differ materially from what is expressed or forecasted in such statements. The Company makes no commitment, and disclaims any duty, to update or revise any of these statements. This publication is for informational purposes only and is not intended as a solicitation or offering of securities in any jurisdiction. The information contained in this publication is not intended to qualify, supplement or amend information disclosed under corporate and securities legislation of any jurisdiction applicable to the Company and should not be relied upon for the purpose of making investment decisions concerning any securities of the Company.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



SUMMARY PROFIT AND LOSS (YTD Dec-2014 vs YTD Dec-2013)

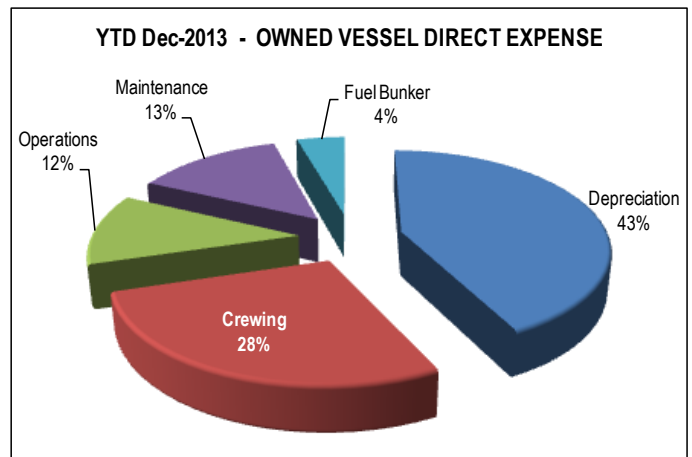
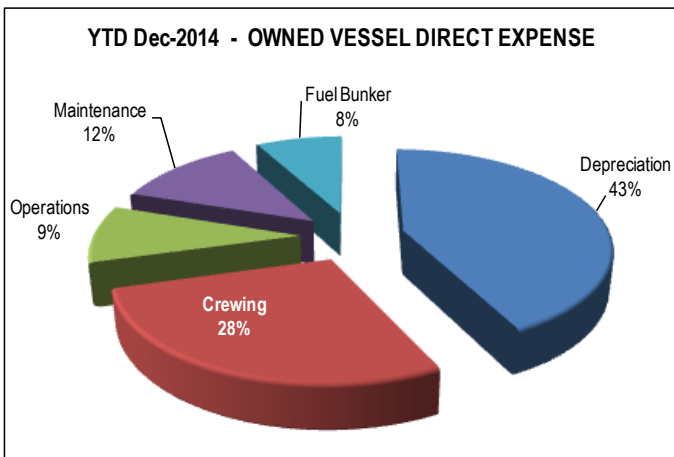
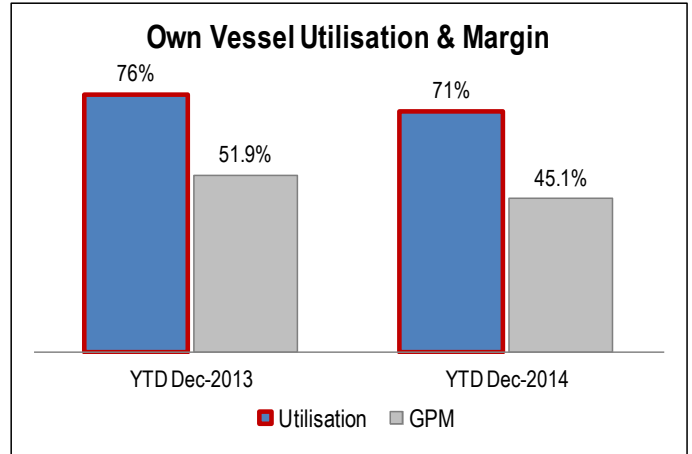
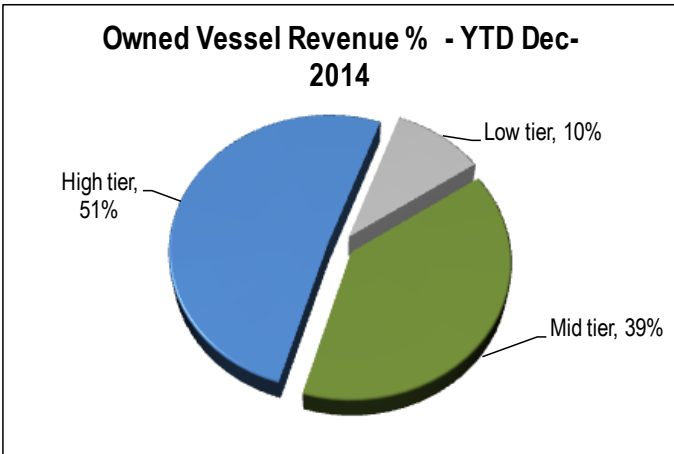
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

(USD)	YTD Dec-2014	YTD Dec-2013	2014 vs 2013	
			Change	%
PROFIT AND LOSS				
Revenue				
Owned vessel	110,913,857	107,519,202	3,394,655	3%
Chartering	54,675,299	78,173,965	(23,498,666)	-30%
Others	11,322,615	9,773,946	1,548,669	16%
Total Revenue	176,911,770	195,467,113	(18,555,343)	-9%
Direct expense				
Owned vessel	60,926,465	51,663,930	9,262,535	18%
Charter	48,841,643	72,930,081	(24,088,437)	-33%
Others	9,139,912	8,590,720	549,192	6%
Total Direct expense	118,908,020	133,184,731	(14,276,711)	-11%
Gross profit	58,003,750	62,282,382	(4,278,632)	-7%
Gross profit - owned vessel	49,987,392	55,855,272	(5,867,880)	-11%
Gross profit - chartering	5,833,655	5,243,884	589,771	11%
Gross profit - others	2,182,703	1,183,226	999,477	84%
Total Indirect expenses	12,817,652	11,433,320	1,384,332	12%
Operating profit	45,186,098	50,849,062	(5,662,964)	-11%
Other income (expenses)				
Interest and financing cost	(11,807,895)	(11,204,191)	(603,704)	5%
Interest income	230,315	191,298	39,017	20%
Equity in net earning of associates	500,147	1,932,645	(1,432,498)	-74%
Net - Gain (loss) on sale of fixed assets	1,065	(1,042,912)	1,043,977	-100%
Forex gain (loss)	(190,950)	447,720	(638,670)	-143%
Others	(482,227)	51,341	(533,568)	-1039%
Total Other income (expenses)	(11,749,544)	(9,624,099)	(2,125,445)	
Net income before tax	33,436,554	41,224,963	(7,788,409)	-19%
Total tax expenses	(2,998,721)	(2,989,034)	(9,687)	0%
Income before non controlling interest	30,437,833	38,235,929	(7,798,096)	-20%
Non controlling interest	8,730,399	10,438,339	(1,707,940)	-16%
NET INCOME	21,707,434	27,797,590	(6,090,156)	-22%
EBITDA	71,466,333	73,196,000	(1,729,667)	-2%
Weighted Average EPS - USD Cents	0.55	0.72	-0.17	-24%
Weighted Average EPS - Equivalent to IDR	68	88	-19.30	-22%

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com





PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
 Jakarta 11560 Indonesia
 Tel : 62 21 530 5201 / 2
 Fax : 62 21 530 5203
 www.wintermar.com

